PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* PADA BANK UMUM SYARIAH DEVISA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Progran Studi Manajemen

Disusun Oleh:

FARIED YANUAR ANSORI
NIM : 2012210436

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	: Faried Yanuar Ansori
Tempat, Tanggal Lahir	: Gresik, 24 Januari 1994
N.I.M	: 2012210436
Jurusan	: Manajemen
Program Pendidikan	: Strata 1
Konsentrasi	: Manajemen Perbankan
Judul	: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Capital Adequavcy Ratio* Pada Bank Umum Syariah Devisa

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Sarjana Manajemen,	Dosen Pembimbing,
Tangal : ……19/6……	Tanggal : ……19/6……
Ketua Program Sarjana Manajemen, Tangal : 19/6	Dosen Pembimbing, Tanggal : 19/6
(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)	(Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M)
(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)	**(Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M)**

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* PADA BANK UMUM SYARIAH DEVISA

Faried Yanuar Ansori
STIE Perbanas Surabaya
Email : fariedyanuar@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the research was to determine whether the FDR, NPF, APB, REO, ROE, ROA, and PDN has a significant influence either simultaneously or partially on Capital Adequacy Ratio (CAR).This study used population at the Foreign Exchange Sharia Banks. The sample was selected used census technique. Data collected by the methods of documentation and analysis were performed by linear multiple regression analysis technique.Result shows that FDR, NPF, APB, REO, ROE, ROA, and PDN simultaneously have significant effect toward Capital Adequacy Ratio (CAR) on Foreign Exchange Sharia Banks. Partially APB ratio significantly has a negative effect on Capital Adequacy Ratio (CAR). Meanwhile FDR and NPF has a positive effect not significant toward CAR on Foreign Exchange Sharia Banks. On the other side REO, ROE, ROA and PDN have negative effect not significant toward CAR on Foreign Exchange Sharia Bank.

Keywords : Liquidity, Asset Quality, Efficiency, Profitability, and Sensitivity

PENDAHULUAN

pada tahun 1997 tepatnya bulan Juli terjadi krisis ekonomi yang menggoncang Negara di Asia, khususnya di Indonesia. Dengan adanya krisis ekonomi tersebut menyebabkan sektor perbankan di Indonesia menjadi kacau terutama bagi bank konvensional yang mengandalkan tingkat suku bunga. Dalam kasus krisis ekonomi 1997, bank syariah menunjukan ketahanannya sebagai lembaga keuangan yang mampu bertahan dalam situasi krisis ekonomi tersebut, hal ini disebabkan bahwa bank syariah menggunakan sistem bagi hasil diakhir tahun. Hal ini membuat masyarakat mulai tertarik dalam menggunakan produk-produk dari perbankan syariah. Perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia yang sebelumnya tahun 2009 hanya terdapat 6 bank syariah yang beroperasi. Sekarang menjadi 12 bank syariah dengan kantor pusat operasional, 1.275 kantor cabang pembantu, dan 198 kantor kas. 22 unit usaha syariah pada bank konvensional dengan 138 kantor cabang, dan 130. (Statistik Perbankan Syariah, Februari 2015:19).

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa rata-rata Bank Umum Syariah Devisa mulai tahun 2011 sampai 2015 Triwulan IV mengalami penurunan yang ditunjukan dengan rata-rata trend -0.20 persen. Jika dilihat khususnya ada satu Bank yang menunjukan rata-rata trend CAR negatif yaitu

Bank BNI Syariah. Hal ini menunjukan bahwa masih terdapat masalah pada tingkat permodalan untuk Bank Umum Syariah Devisa, sehingga hal ini yang menjadi bahan untuk melakukan penelitian untuk mencari tahu faktor-faktor apa saja yang menyebabkan CAR mengalami penurunan pada Bank Umum Syariah Devisa.

Tabel 1.1
POSISI *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PADA BANK UMUM SYARIAH DEVISA PERIODE 2011 TRIWULAN I - 2015 TRIWULAN IV

No.	Nama Bank	Capital Adequacy Ratio (persen)									Rata-rata CAR	Rata-rata Trend
		2011	2012	Trend	2013	Trend	2014	Trend	2015	Trend		
1	Bank Muamalat Indonesia	12.29	11.57	-0.72	17.27	5.70	14.15	-3.12	14.91	0.76	14.04	0.66
2	Bank BNI Syariah	25.29	14.10	-11.81	16.23	2.13	18.42	2.19	15.48	-2.94	18.03	-2.61
3	Bank Mandiri Syariah	11.88	13.82	1.94	14.10	0.28	14.76	0.66	12.58	-1.91	13.48	0.24
4	Bank Mega Syariah	15.07	13.51	-1.56	12.99	-0.52	18.81	5.82	18.74	-0.07	15.82	0.92
	Rata-rata	16.29	13.25	-3.04	15.15	1.90	16.54	1.39	15.50	-1.04	15.34	-0.20

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi (data diolah)

Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh FDR, NPF, APB, REO, ROE, ROA, dan PDN secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif FDR, ROE, dan ROA secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPF, APB, dan ROE secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif atau negatif PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Peneliti terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012). Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian tersebut yaitu apakah rasio LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, NPM, dan NIM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan mulai triwulan I tahun 2007 sampai dengan triwulan IV tahun 2011.Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian terdahulu yang pertama ini menyimpulkan bahwa Rasio LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, NPM, dan NIM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Rasio

NPL dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Rasio FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Rasio LDR, APB, ROA, NPM, NIM, secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di. Rasio IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Rasio PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Indah Purnawaningsih (2012). Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian tersebut yaitu apakah rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Pemerintah. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan mulai periode triwulan I tahun 2008 sampai triwulan IV tahun 2011. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Rasio LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah. Rasio LDR, IPR, dan PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah. Rasio IPR, NPL, IRR, FBIR, dan NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah. Rasio BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah. Rasio ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012). Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian tersebut yaitu apakah LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang siginifikan terhadap tingkat CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan mulai periode 2007 sampai dengan triwulan II 2011. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APN, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Variabel IRR dan ROA secara parsial memmiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Variabel IPR dan APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Variabel LDR, BOPO, dan ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa.

Peneliti terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitria Permata Sandhi (2014). Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian tersebut yaitu apakah FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Variabel FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR bank umum syariah. Variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah. Variabel FDR, BOPO, ROA, IGA, FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank umum syariah.

Peneliti terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Carla Magno Araujo Amaral (2014). Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian tersebut yaitu apakah LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkna bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel LDR, IPR, APB, NPL dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang

tidak signifikan terhadap CAR pada pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada pada Bank Pembangunan Daerah.

Pengertian Bank

Bank adalah Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir; 2011:12). Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Pengertian Bank Syariah

Bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhamad; 2014:2). Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan pengertian bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Permodalan

Menurut dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) Nomor 7/53.DPbs modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/13/PBI/2005 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum berdasarkan prinsip syariah menetapkan bahwa bank umum syariah wajib memenuhi rasio CAR minimum sebesar delapan persen. Rasio CAR merupakan komponen yang membandingkan antara komponen modal yang meliputi modal inti (*Tier 1*), modal pelengkap (*Tier 2*), dan modal pelengkap tambahan (*Tier 3*) dengan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). ATMR adalah adalah aktiva yang ada dineraca kemudian dikalikan dengan bobot masing-masing dari aktiva yang ada.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Suatu bank dianggap likuid apabila bank tersebut mempunyai kesanggupan untuk membayar penarikan giro, tabungan, deposito berjangka, pinjaman bank yang segera jatuh tempo, pemenuhan permintaan kredit tanpa adanya penundaan (kredit yang direalisasi) (Frianto Pandia; 2012:113).

Kualitas Aktiva

kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit (Veithzal Rivai, dkk; 2013:473).

Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan suatu bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki bank tersebut secara efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. (Kasmir 2010:292).

Profitabilitas

Kinerja profitabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu (Frianto Pandia; 2012:65).

Sensitivitas

Penilaian sensitivitas terhadap risiko pasar merupakan penialan terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veitthzal; 2012:485).

***Financing Deposit Ratio* (FDR)**

Loan Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir; 2012:319). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$FDR = \frac{pembiayaan\ yang\ diberikan}{total\ dana\ pihak\ ketiga} x100\% \ ....(17)$$

Pengaruh FDR terhadap CAR adalah positif, hal ini disebabkan apabila FDR meningkat artinya terjadi peningkatan pembiayaan dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total dana pihak ketiga sehingga terjadi kenaikan pendapatan bank lebih besar daripada kanaikan biaya, laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR juga meningkat. LDR berbengaruh positif yang signifikan terhadap CAR (Indah Purnawaningsih 2012). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis 3 yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang siginifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

Non Performing Financing

NPF bertujuan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank (SEBI No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPF = \frac{pembiayaan\ (KL,D,M)}{total\ pembiayaan} x100\% .....(23)$$

Pengaruh NPF terhadap CAR adalah negatif. Hal ini disebabkan apabila NPF meningkat artinya pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan dari total pembiayaan yang dimiliki bank. Akibatnya, terjadi potensi pembiayaan macet yang semakin tinggi sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan biaya yang harus dicadangkan lebih besar daripada peningkatan pendapatan bank, akibatnya laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR juga akan turun. NPF berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR (Andi Muklas Saputro 2012). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 4 yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

Aktiva Produktif Bermasalah

APB adalah aktiva produktif yang tingkat tagihan atau kolektibilitasnya tergolong kurang lancar, diragukan dan macet (Veithzal Rivai, dkk; 2013 : 474). Rasio ini dapat dirumusakan sebagai berikut:

$$APB = \frac{aktiva\ produktif\ bermasalah}{total\ aktiva\ produktif} x100\%..(24)$$

Pengaruh APB terhadap CAR adalah negatif. Hal ini disebabkan apabila APB mengalami peningkatan artinya telah terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan aktiva produktif bank. Akibatnya terjadi peninggkatan biaya pencadangan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan biaya bagi bank lebih besar daripada peningkatan pendapatan bagi bank, sehingga laba mengalami penurunan, modal turun dan CAR bank juga turun. APB berpengaruh negatif yang signifikat terhadap CAR (Nur Eka Fitri 2012; Fitria Permata Sandhi 2014). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 5 yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

Rasio Efesiensi Kegiatan Operasional

REO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Veithzal Rivai, dkk; 2013 : 482). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$REO = \frac{biaya\ operasional}{pendapatan\ operasioanl} x100\%.....(30)$$

Pengaruh REO terhadap CAR adalah negatif. Hal ini disebabkan apabila REO mengalami peningkatan artinya peningkatan biaya operasional dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya laba bank turun dan modal bank turun, sehingga CAR bank juga turun.. REO berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR (Andi Muklas Saputro 2012). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 5 yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

Return on Equity

ROE adalah rasio rentabilitas yang menunjukan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) yang dimiliki bank, rasio ini menunjukan tingkat persentase yang dapat dihasilkan (Frianto Pandia; 2012:81). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{rata-rata\ modal\ disetor} x100\%.....(33)$$

Pengaruh ROE terhadap CAR adalah positif. Hal ini disebabkan apabila ROE mengalami peningkatan artinya laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan rata-rata modal yang disetor. Akibatnya modal meningkat dan CAR bank naik. ROE berbengaruh positif signifikan terhadap CAR (Carla Magno Araujo Amaral 2014). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 6 yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

Return on Asset

ROA adalah rasio yang menunjukan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Frianto Pandia; 2012:81). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{laba\ sebelum\ pajak}{rata\ rata\ total\ aset} x100\% \text{.....}(32)$$

Pengaruh ROA terhadap CAR adalah positif. Hal ini disebabkan apabila ROA mengalami peningkatan artinya laba sebelum pajak mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan rata-rata total asset. Akibatnya modal meningkat dan CAR juga meningkat. ROA berbengaruh positif signifikan terhadap CAR (Andi Muklas Saputro 2012). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 7 yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

Posisi *Devisa Netto*

Posisi Devisa Netto (PDN) adalah jumlah nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aktiva dan passiva dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan keawajiban komitmen dan *contingency* yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasikan dalam setiap mata uang (Frianto; 2012:163). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PDN = \frac{PDN}{total\ modal} x100\% \text{.....}(45)$$

Pengaruh PDN terhadap CAR adalah positif atau negatif. PDN berpengaruh positif apabila PDN meningkat artinya aktiva valas mengalami peningkatan dengan persentase lebih tinggi daripada persentase peningkatan pasiva valas. Dalam kondisi nilai tukar mengalami kenaikan, maka kenaikan pendapatan valas dengan persentase yang lebih tinggi daripada persentase biaya valas yang meningkat. sehingga laba meningkat, modal meningkat, CAR juga ikut meningkat. PDN berpengaruh negatif, apabila terjadi peningkatan total aktiva valas dengan persentase yang lebih rendah daripada persentase peningkatan total pasiva valas. Pada saat nilai tukar valas cenderung mengalami peningkatan, akibatnya peningkatan pendapatan valas lebih rendah daripada peningkatan biaya valas, sehingga yang terjadi laba bank menurun modal bank menurun, CAR juga ikut menurun. ROE berbengaruh signifikan terhadap CAR (Nur Eka Fitri 2012). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 8 yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sebagai objek penelitian, oleh karena itu teknik yang digunakan sebagia pengambilan sampel adalah sensus. Sehingga, yang menjadi subjek penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank

Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

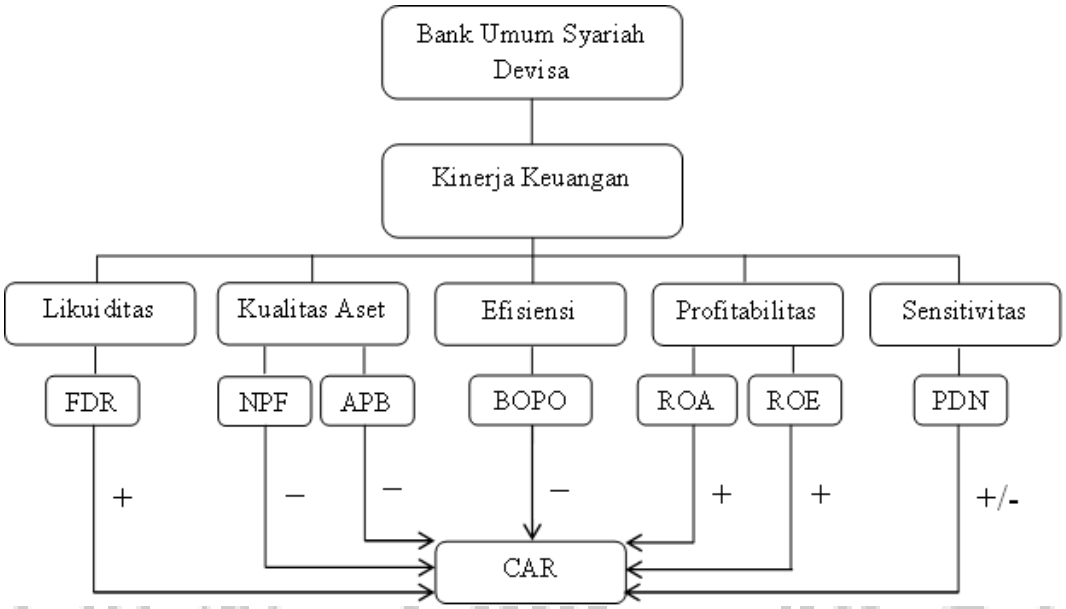

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data diperoleh dari sumber laporan keuangan publikasi triwulan pada Bank Umum Syariah Devisa yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Indonesia mulai triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yang kemudian diolah dan dianalisis untuk kebutuhan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang bersumber dari laporan keuangan triwulan dari Bank Muamalat Indoneisa, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Mega Syariah dimulai dari triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015.

Teknik Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Uji yang digunakan dalam regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menetukan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Analisis ini menggunakan analisis linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e_i$$

Dimana:

Y = CAR
α = konstanta
β_1-β_8 = Koefisien Regresi
X_1 = FDR
X_2 = NPF
X_3 = APB
X_4 = REO
X_5 = ROE
X_6 = ROA
X_7 = PDN
e_i =variabel pengganggu diluar

model (error)

Pembuktian hipotesis pada penelitian ini, dilakukan dengan uji F dan uji t, dapat menunjukan tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas (X_1,X_2,X_3,X_4,X_5,X_6, dan X_7).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik yang diperoleh dalam penelitian ini adalah seperti yang ditunjukan tabel 2.

Tabel 2
Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Thitung	Ttabel	Kesimpulan			
				H_0	H_1	R	R^2
FDR (X1)	0,047	1,250	1,666	diterima	Ditolak	0,146	0,0213
NPF (X2)	0,762	5,143	-1,666	diterima	Ditolak	0,518	0,2683
APB (X3)	-1,709	-5,682	-1,666	ditolak	Diterima	-0,556	0,3091
REO (X4)	-0,004	-0,445	-1,666	diterima	Ditolak	-0,052	0,0027
ROE (X5)	-0,059	-3,743	1,666	diterima	Ditolak	-0,404	0,1632
ROA (X6)	-0,630	-1,926	1,666	diterima	Ditolak	-0,221	0,0488
PDN (X7)	-0,124	-1,751	±1,993	Diterima	Ditolak	-0,202	0,0408
R Square = 0,541			**Sig F = 0,000**				
Konstanta = 15,269			**F Hitung = 12,117**				

Pengaruh *FDR* terhadap *Capital Adequacy Ratio*

FDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dan

berkontribusi sebesar 2,13 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif siginfikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Kesesuain hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila FDR menurun artinya terjadi peningkatan pembiayaan dengan persentase lebih kecil daripada peningkatan persentase total dana pihak ketiga sehingga terjadi kenaikan pendapatan bank lebih kecil daripada kanaikan biaya, laba bank menurun, modal bank menurun, dan CAR juga menurun. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015, CAR sampel penelitian cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,06 persen.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Purnawaningsih (2012) ternyata hasil peneltian ini mendukung karena hasil penelitiannya menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012) menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan, dan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Permata sandhi (2014) dan Carla Magno Araujo Amaral (2014) menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak bisa

dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012) karena satu penelitian tersebut tidak menggunakan variabel FDR.

Pengaruh *NPF* terhadap *Capital Adequacy Ratio*

NPF secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 26,83 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif siginfikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuain hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis disebabkan apabila NPF menurun artinya pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih kecil daripada persentase peningkatan dari total pembiayaan yang dimiliki bank. Akibatnya, terjadi potensi pembiayaan macet yang semakin rendah sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan biaya yang harus dicadangkan lebih kecil daripada peningkatan pendapatan bank, akibatnya laba bank naik, modal bank naik, dan CAR seharusnya naik. Tetapi selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015, CAR sampel penelitian cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,06 persen.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012), Indah Purnawaningsih (2012), Fitria Permata Sandhi (2014) ternyata hasil peneltian ini mendukung karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012), Indah Purnawaningsih (2012), Fitria Permata Sandhi (2014) sama-sama menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Namun penelitian yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012) menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR dan penelitian yang dilakukan oleh Carla Magno Araujo Amaral (2014) menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR.

Pengeruh APB terhadap *Capital Adequacy Ratio*

APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 30,91 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif siginfikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila APB mengalami peningkatan artinya telah terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan aktiva produktif bank. Akibatnya terjadi peninggkatan biaya

pencadangan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan biaya bagi bank lebih besar daripada peningkatan pendapatan bagi bank, sehingga laba mengalami penurunan, modal turun dan CAR bank juga turun. selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015, CAR sampel penelitian cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,06 persen.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012) dan Fitria Permata sandhii (2014) ternyata hasil peneltian ini mendukung karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012) dan Fitria Permata sandhi (2014) menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Carla Magno Araujo Amaral (2014) menyatakan bahwa APB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012) menyatakan bahwa APB berbengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Sedangkan hasil penelitian ini tidak bisa dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Purnawaningsih (2012) karena satu penelitian tersebut tidak menggunakan variabel APB.

Pengeruh REO terhadap *Capital Adequacy Ratio*

REO secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 0,27 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif siginfikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila REO mengalami peningkatan artinya peningkatan biaya operasional dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya laba bank turun dan modal bank turun, sehingga CAR bank juga turun. selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015, CAR sampel penelitian cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,06 persen.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012), Fitria Permata sandhi (2014) dan Carla Magno Araujo Amaral (2014) ternyata hasil penelitian ini mendukung karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012), Fitria Permata sandhi (2014) dan Carla Magno Araujo Amaral (2014) menyatakan bahwa REO memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Indah Purnawaningsih (2012) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR, dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012) menyatakan bahwa

BOPO memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR.

Pengeruh ROE terhadap *Capital Adequacy Ratio*

ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 16,32 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif siginfikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila ROE mengalami peningkatan artinya laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan rata-rata modal yang disetor. Akibatnya modal meningkat dan CAR bank seharusnya naik. Tetapi selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015, CAR sampel penelitian cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,06 persen.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012) ternyata hasil peneltian ini mendukung karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Carla Magno Araujo Amaral (2014) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan, Sedangkan hasil penelitian ini tidak bisa dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012), Indah Purnawaningsih (2012), dan Fitria Permata sandhi (2014) karena satu penelitian tersebut tidak menggunakan variabel ROE.

Pengeruh ROA terhadap *Capital Adequacy Ratio*

ROA secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 4,88 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif siginfikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila ROA mengalami peningkatan artinya laba sebelum pajak mengalami peningkatan dengan persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan rata-rata total asset. Akibatnya modal meningkat dan CAR seharusya meningkat. Tetapi selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015, CAR sampel penelitian cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,06 persen.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur

Eka Fitri (2012) ternyata hasil peneltian ini mendukung karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Namun penelitan yang dilakukan oleh Indah Purnawaningsih (2012) dan Fitria Permata Sandhi (2014) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Muklas Saputro (2012) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR dan Carla Magno Araujo Amaral menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR.

Pengeruh PDN terhadap *Capital Adequacy Ratio*

PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR dan berkontribusi sebesar 4,08 persen terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang siginfikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa adalah ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian hasil penelitian dengan teori karena secara teoritis apabila PDN berpengaruh negatif, artinya terjadi peningkatan total aktiva valas dengan persentase yang lebih rendah daripada persentase peningkatan total pasiva valas. Pada saat nilai tukar valas cenderung mengalami peningkatan, akibatnya peningkatan pendapatan valas lebih rendah daripada peningkatan biaya valas, sehingga yang terjadi laba bank menurun modal bank menurun, CAR juga ikut menurun. Selama periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015, CAR sampel penelitian cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar 0,06 persen.

Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012) ternyata hasil peneltian ini mendukung karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Eka Fitri (2012) menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Sedangkan hasil penelitian ini tidak bisa dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Purnawaningsih (2012), Andi Muklas Saputro (2012), Fitria Permata Sandhi (2014) dan Carla Magno Arauojo Amaral (2014) karena satu penelitian tersebut tidak menggunakan variabel PDN.

KESIMPULAN SARA DAN KETERBATASAN

Variabel FDR dan NPF memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah devisa. Variabel APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa. Variabel REO, ROE, ROA, dan PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni : Objek penelitian ini terbatas hanya pada Bank Umum Syariah Devisa yang masuk kedalam sampel penelitian yaitu meliputi

Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Mega Syariah. Hasil dari penelitian ini masih banyak menemukan bahwa terdapat variabel yang masih tidak sesuai dengan teori, yaitu FDR, NPF, REO, ROE, ROA, dan PDN. Periode penelitian hanya sebatas lima tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian. Kepada Bank Umum Syariah Devisa terutama Bank Mandiri Syariah yang memiliki CAR terendah diharapkan mampu untuk meningkatkan modal dengan presentase lebih besar daripada persentase ATMR. Kepada Bank Umum Syariah Devisa terutama Bank Mandiri Syariah yang memiliki APB tertinggi diharapkan mampu menurunkan aktiva produktif bermasalah yang dimiliki dan meningkatkan aktiva produktif yang dimiliki bank, agar dapat menurunkan biaya pencadangan untuk aktiva bermasalah yang bisa mengakibatkan penurunan biaya bagi bank.

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Bank Syariah Devisa disarankan untuk menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari yang sebelumnya. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas seperti Rasio *Net Margin* Operasional Utama (NSOM), Rasio Deposan Inti (RDI), Kualitas Aktiva Produktf (KAP). Selain itu juga disarankan untuk mengganti variabel terikat dengan EDR (kemampuan modal inti untuk menutup kerukian pada saat likuiditas).

DAFTAR RUJUKAN

Andi Muklas Saputro. 2012. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Carla Magno Araujo Amaral, 2014. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efesiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Fitria Permata Sandhi, 2014. *Pengaruh FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR Terhadap CAR pada Bank Umum Syariah*. Skripsi Sarjata tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Frianto Pandia. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ikatan Bankir Indonesia. 2012. *Manajemen Risiko 1*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Indah Purnawaningsih. 2012. Pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, NIM, dan ROA terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Juliansyah Noor, 2011. *Metodologi Penelitian. Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Meilia Nur Indah Susanti, 2010. *Statistika Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mudrajad Kuncoro, 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Ciracas, Jakarta 13740: Erlangga.

Muhamad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nur Eka Fitri, 2012. Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, NPM, dan NIM Terhadap CAR pada Bank Umum Syariah Devisa. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Otoritas Jasa Keuangan, Republil Indonesia Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. 2016. *Statistik Perbankan Syariah, Volume 14 No. 3*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, (Online). (www.ojk.go.id, diakses 21 Mei 2016)

Otoritas Jasa Keuangan. "*Publikasi Laporan Keuangan*".(Online).(www.ojk.go.id, diakses 9 Mei 2016)

Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/2005. "*Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*".

_____ No. 15/12/PBI/2013. "*Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*".

Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/15/DPbs tanggal 22 November 2005, "*Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*".

_____ No. 9/24/DPbs tanggal 30 Oktober 2007, "*Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*".

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2012. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.